

BUDAYA AKADEMIK

Kuliah ke-15-16

Sejumlah ciri masyarakat ilmiah sebagai budaya akademik

- 1) Kritis
- 2) Kreatif
- 3) Objektif
- 4) Analitis
- 5) Konstruktif
- 6) Dinamis
- 7) Dialogis
- 8) Menerima kritik
- 9) Menghargai prestasi ilmiah
- 10) Bebas dari prasangka
- 11) Menghargai waktu
- 12) Menjunjung tinggi tradisi ilmiah
- 13) Berorientasi ke masa depan
- 14) Kesejawatan/kemitraan

1. Kritis

- Berarti setiap insan akademik harus senantiasa mengembangkan sikap ingin tahu, untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah (penelitian).
- Dengan budaya kritis ini, ilmu pengetahuan akan terus berkembang karena adanya temuan-temuan baru.

2. Kreatif

- Setiap insan akademik harus senantiasa mengembangkan sikap inovatif, berusaha menemukan sesuatu yang baru, yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Kreatif dapat juga diartikan banyak alternatif. Sehingga apabila sebuah alternatif menemui kendala untuk diimplementasikan, mendorong kita untuk berpikir lagi mencari alternatif lain yang relevan.

3. Objektif

- Kegiatan ilmiah yang dilakukan haruslah benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena intervensi kekuasaan, uang, atau ambisi pribadi.
- Dengan demikian kebenaran ilmiah adalah kebenaran yang diperoleh berdasarkan analisis secara benar, jujur, dan transparan.

4. Analitis

- Suatu kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan metode ilmiah yang merupakan suatu prasarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.
- Dengan demikian tercapainya kebenaran ilmiah mesti didahului dengan suatu analisis terhadap persoalan, kemudian ditarik suatu kesimpulan.